

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu perusahaan merupakan keinginan setiap pemilik usaha atau setiap individu yang berada dalam sebuah perusahaan. Hal itu disebabkan dengan adanya perkembangan, diharapkan perusahaan mampu bersaing dan mengikuti kemajuan zaman sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik berkaitan dengan hal tersebut, kualitas karyawan yang baik merupakan hal penting bagi perusahaan karena kualitas baik dari karyawan dapat meningkatkan kualitas dari perusahaan itu sendiri.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global. Hal tersebut mengharuskan kita untuk menciptakan SDM yang berkualitas serta memiliki keterampilan dan mempunyai daya saing dalam dunia usaha.

Sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting, hal tersebut dikarenakan interaksinya dengan modal, material, metode, serta mesin dimana hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas manusia. Oleh karena itu sumber daya manusia dapat dikatakan hal yang penting sehingga kita harus hati-hati dan selektif dalam memilih sumber daya.²

² Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), Hlm, 309.

Sumber daya manusia mempunyai fungsi seperti dalam aktifitas perencanaan, pengarahan, serta produksi, sehingga tanpa adanya sumber daya manusia maka sebuah perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik meskipun sumber daya yang lain terpenuhi. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik diharapkan mampu menjadikan sumber daya manusia yang ada menjadi lebih produktif sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.³ Manajemen Sumber Daya Manusia atau biasa dikenal dengan istilah MSDM merupakan sebuah pemanfaatan beberapa individu secara efisien dan efektif agar dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan⁴. Manajemen Sumber Daya Manusia dapat dikatakan sebagai salah satu hal penting bagi perusahaan karena ilmu ini mengatur dan mengelola sumber daya manusia yang ada agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.⁵

Islam telah memberikan perhatian serta pandangan mendalam terhadap SDM. Dimana Al-Qur'an yang merupakan sumber rujukan utama setelah itu hadits kemudian ijthihad ulama'. Oleh karena itu pengelolaan SDM yang menjadi salah satu unsur manajemen dalam perusahaan haruslah mengacu pada sumber-sumber tersebut.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Zalzalah (99) : 7-8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

³ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Erlangga, Jakarta, 2012), Hlm. 12

⁴ Mondy,wayne ,*Manajemen sumber daya manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2008), Hlm 4

⁵ Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari teori Ke Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm 10

Artinya: Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan sebesar zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan sebesar zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya⁶. (Q.S. Al-Zalzalah (99) : 7-8)

Dalam surah al-Zalzalah dijelaskan bahwa apabila kita mengerjakan sesuatu sesuai dengan tuntunan dari Allah SWT maka kita akan mendapatkan balasan (pahala) begitupula ketika kita bekerja dengan cara yang tidak baik, maka kita akan mendapatkan ganjaran atau balasan dari perbuatan yang telah kita lakukan. Hal tersebut juga berlaku terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi kita umat muslim untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan yang baik dan sesuai dengan tuntutan syariah.⁷

Etika bisnis islam merupakan aturan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan perusahaan terhadap karyawan. Sehingga kebijakan yang dibuat tidak merugikan karyawan.

Kabupaten Tulungagung, merupakan daerah dengan jumlah penduduk sebanyak 1.095.271 jiwa pada tahun 2020, dengan jumlah penduduk laki-laki sejumlah 546.759 jiwa atau sekitar 50,10% dan penduduk perempuan sejumlah 546.512 jiwa atau sekitar 49,90%. Jumlah penduduk tertinggi berada dikecamatan Kedungwaru dengan jumlah penduduk 91.811 jiwa atau sebesar 8,33%, hal tersebut berbanding terbalik dengan daerah Pucanglaban yang merupakan kecamatan dengan jumlah

⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Hati Emas, 2014), Hlm. 599

⁷ Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 142

penduduk yang sedikit, yakni sebanyak 25.490 jiwa atau 2,33% dari seluruh jumlah penduduk Tulungagung.

Tabel 1.1
Industri Besar/ Sedang menurut Rincian, Jumlah Perusahaan, Gaji Pegawai, Pengeluaran dan Pendapatan

No.	Rincian	Jumlah Perusahaan	Upah/ Gaji (Juta Rp)	Pengeluaran (Juta Rp)	Pendapatan (Juta Rp)
1	Industri makanan, minuman dan tembakau	66	53 231.00	310 190.00	368 739.00
2	Industri Tekstil, pakaian jadi dan kulit	46	22 324.00	197 708.00	234 901.00
3	Industri kayu, bambu, rotan dan perabot rumah tangga	3	546.00	4 223.00	5 429.00
4	Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan	5	2 140.00	7 831.00	10 137.00
5	Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik	1	161.00	244.00	873.00
6	Industri barang-barang galian bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara	20	10 763.00	52 400.00	75 813.00
7	Industri logam dasar	-	-	-	-
8	Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya	6	12 468.00	69 569.00	77 226.00
9	Industri pengolahan lainnya	3	4 841.00	137 104.00	142 344.00
	Jumlah	150	106 474.00	779 269.00	915 462.00

Sumber : BPS Kabupaten Tulungagung

Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung⁸

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa perekonomian Tulungagung semakin berkembang, misalnya dapat dilihat dari perkembangan industri penghasil barang. Salah satu industri penghasil barang yang perkembangannya pesat adalah industri yang bergerak pada usaha *konveksi*. Industri ini bisa dibilang terbesar terbukti dengan banyaknya tempat-tempat yang usahanya memproduksi pakaian jadi

Tulungagung juga mempunyai tempat yang dikenal sebagai sentral *konveksi* seperti di desa Botoran, Sembung, Mangunsari, dan Tawang Sari. Karena itu Tulungagung juga dikenal dengan kota industri *konveksi*.

⁸ Badan Pusat Statistik <http://tulungagungkab.bps.go.id/> diakses Rabu, 01 September 2021, pukul 22.00 wib

Produksi pakaian atau usaha *konveksi* adalah usaha mengolah bahan kain yaitu bahan mentah untuk dijadikan pakaian/barang jadi. di mana barang jadi tersebut adalah berupa baju, kaos , celana, dan lain-lain. Produsen beserta para karyawannya berusaha mengolah kain yang semula tidak dapat digunakan untuk pakaian, kini dijadikan pakain dengan berbagai macam bentuk yang bagus dan layak untuk dijual.

Tabel 1.2

Daftar Industri *Konveksi* di Mangunsari

NO	NAMA INDUSTRI	NAMA PEMILIK	PRODUK	JALAN	DESA	KECAMATAN
1	SINAR MENTARI	S. SAWITRI,ST	Tekstil, Kancing Pakaian	Jl. KH. RA. FATAH IX/26	Mangunsari	Kedungwaru
2	ABA COLLECTION	MOCH. SYAMSUL	Baju Olah Raga	-	Mangunsari	Kedungwaru
3	FAHRUDIN	FAHRUDIN	Setelan Anak	-	Mangunsari	Kedungwaru
4	AMISAH	AMISAH	Sprei Bordir	Jl. Menoro 122	Mangunsari	Kedungwaru
5	NUSI'IN	NUSI'IN	Sprei Bordir	Jl. Menoro 122	Mangunsari	Kedungwaru
6	KURNIA	KURNIA	Sprei Bordir	Jl. Menoro 17	Mangunsari	Kedungwaru
7	ARENA NIAGA	ARENA NIAGA	Sprei Bordir	Jl. Menoro 180	Mangunsari	Kedungwaru

8	FANANI	SUKARDI	Cln. Panjang, Kemeja	Jl. Menoro 11/15	Mangunsari	Kedungwaru
9	SRI WIJATI	SRI WIJAYA	Rok Dewasa	Jl. Raden Fatah 1	Mangunsari	Kedungwaru
10	SERBA LANCAR	SERBA LANCAR	Rok Anak	Jl. Raden Fatah 40	Mangunsari	Kedungwaru

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung Tahun 2019⁹

Dari tabel 1.2 dapat dilihat, bahwa terdapat banyak usaha *konveksi* di desa Mangunsari, salah satunya adalah usaha *konveksi* ABA *Collection* atau biasa disebut Pondok kerja ABA merupakan sebuah *home industry* dimana selain memiliki usaha ABA *Collection* juga mempunyai Pondok pesantren yang diberi nama “Pondok kerja ABA” dimana para santri yang mondok diberi pelatihan agar kemudian bisa dijadikan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

⁹ Dinas perindustrian dan perdagangan <http://disperindag.tulungagung.go.id> diakses sabtu, 6 November 2021 pukul 10.00 WIB

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada bulan oktober, usaha *konveksi ABA Collection* merupakan salah satu usaha yang berhasil menyerap cukup banyak tenaga kerja. Para calon karyawan usaha *konveksi ABA Collection* rata-rata belum mempunyai keahlian sehingga sebelum menjadi karyawan tetap para karyawan diharuskan untuk mengikuti pelatihan terlebih dahulu, agar kemudian dapat dijadikan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

. Lokasi perusahaan ini berada di jalan KH.R Abdul Fattah 22 Mangunsari Kedungwaru. Letak lokasi ini sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya yang mudah dijangkau oleh konsumen. Selain itu, alat transportasi bisa masuk ke lokasi ini juga dengan mudah. Sehingga konsumen yang berasal dari Kediri, Madiun, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Pasuruan, Situbondo dan sebagainya tidak kesulitan untuk menjangkau lokasi perusahaan.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh pada usaha *konveksi* yang ada di desa Mangunsari tersebut, yang juga menjadi salah satu produk unggulan kabupaten Tulungagung. Sehingga peneliti mengkaji tentang **“PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KARYAWAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Usaha *Konveksi ABA Collection* Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan beberapa fokus penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan rekrutmen dan penempatan , *reward* dan sanksi, serta pengupahan karyawan yang diterapkan pada *ABA Collection* ?
2. Bagaimana manajemen sumber daya manusia perspektif etika bisnis islam pada *ABA Collection* ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kegiatan rekrutmen dan penempatan , *reward* dan sanksi, serta pengupahan karyawan yang diterapkan pada *ABA Collection*.
2. Mendeskripsikan manajemen sumber daya manusia perspektif etika bisnis islam pada *ABA Collection*.

D. Identifikasi dan Batasan Penelitian

Mengingat luasnya pembahasan mengenai manajemen pada usaha *konveksi ABA Collection* maka perlu diadakan pembatasan masalah. Dengan adanya pembatasan masalah diharapkan pembahasan tidak terlalu meluas dan melebar secara terarah. Adapun pembatasan penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia serta perspektif dalam etika bisnis islam pada *ABA Collection* Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan kedepannya dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi maupun data terkait dengan penelitian ini. Manfaat dari penelitian yang dilakukan dibagi menjadi beberapa, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terutama pada bidang manajemen sebagai pemikiran ataupun tambahan informasi atau referensi apabila diperlukan sewaktu-waktu

2. Manfaat Praktis

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan suatu bahan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan selain itu juga mampu memberikan tambahan informasi yang berhubungan dengan penerapan manajemen sumber daya manusia pada usaha *konveksi ABA Collection* perspektif etika bisnis dalam islam.

a. Bagi Pemilik Usaha

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pengambilan keputusan. Terutama yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia pada karyawan usaha *konveksi ABA Collection*

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau saran untuk pemilik. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik dalam menyelesaikan masalah yang ada berdasarkan materi yang ada.

b. Bagi Karyawan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bagi karyawan untuk mengetahui manfaat dari manajemen sumberdaya manusia bagi karyawan seperti menambah kemampuan produktifitas karyawan, serta karyawan dapat memahami akan *jobdesk* serta tanggung jawab yang diberikan

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menjalankan sebuah bisnis khususnya dalam mengelola sumber daya manusia yang ada agar sumber daya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik dan sesuai dengan etika bisnis islam

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian dengan tema sejenis. Sehingga dapat memahami strategi pemasaran berdasarkan etika bisnis dalam islam

F. Penegasan Istilah

1. Devisi Konseptual

a. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan sistem manajemen yang berfungsi untuk mengatur serta mengelola sumber daya manusia, dimana tenaga kerja merupakan sebuah hal yang penting dalam menjalankan usaha, khususnya dalam usaha kecil menengah (UKM) karena mengingat tanpa adanya tenaga kerja maka sebuah usaha tidak akan bisa berjalan dengan lancar meskipun jumlah sumber daya yang lain terpenuhi. Dengan adanya pengelolaan sumber daya yang baik diharapkan mampu menjadikan tenaga kerja menjadi lebih berkualitas, sehingga dapat membantu perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan.

b. Karyawan

Tenaga kerja atau karyawan adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik berupa uang maupun bentuk lainnya kepada Pemberi Kerja atau pengusaha atau majikan. Pada dasarnya, buruh, pekerja, tenaga kerja, maupun karyawan adalah sama. Namun dalam kultur Indonesia, "Buruh" berkonotasi sebagai pekerja rendahan, hina, kasaran, dan sebagainya.

Sedangkan pekerja, tenaga kerja, dan karyawan adalah sebutan untuk buruh yang lebih tinggi, dan diberikan cenderung kepada buruh yang tidak memakai otot tetapi otak dalam melakukan kerja. Akan tetapi, pada intinya sebenarnya keempat kata ini sama mempunyai arti satu yaitu pekerja.

c. Usaha *Konveksi*

Usaha *konveksi* adalah jenis usaha yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian atau kebutuhan sandang secara massal. Seperti kebanyakan usaha pabrikan, usaha *konveksi* adalah usaha yang juga membutuhkan banyak pekerja dan mesin-mesin produksi. Usaha *konveksi* tak harus selalu berskala besar, ada juga usaha *konveksi* partai kecil yang menerima pesanan secara lebih eksklusif.

d. Etika Bisnis dalam Islam

Etika merupakan sebuah standar moral yang berisi tentang benar dan salah. Di dalam agama islam, etika merupakan sebuah aspek yang menyangkut tentang perilaku kehidupan sehari-hari. Dalam menjalankan sebuah bisnis tentunya kita juga harus berpegang kepada etika yang ada, agar bisnis yang dijalankan dapat mendapatkan keberkahan.

2. Definisi Operasional

- a. Rekrutmen dan penempatan, *reward* dan sanksi, serta pengupahan yang dimaksudkan disini adalah bagaimana penerapan manajemen sumber daya manusia pada *ABA Collection*.

- b. Manajemen sumber daya manusia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen sumber daya manusia yang diterapkan serta apakah sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian yang dibuat mempunyai enam pembahasan. Dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pembahasan secara sistematis sehingga pembaca dapat mengetahui pembahasan yang dibuat. Adapun sistematika pembahasan yang dibuat adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, pada latar belakang inilah yang akan menjadikan dasar untuk menentukan bagaimana arah dari rumusan masalah yang digunakan sebagai acuan pada penelitian. Selanjutnya membahas tentang batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan. Dimana maksud pendahuluan ini berisi tentang unsur-unsur pokok yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami bab berikutnya

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas mengenai kajian pustaka yang terdiri dari 4 sub bab yang mencakup manajemen sumber daya manusia, karyawan, usaha *konveksi*, etika bisnis Islam, hasil dari penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari delapan sub bab yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan tema skripsi. Bab ini berisi tiga sub bab yang meliputi paparan data, temuan penelitian, dan analisis data. Paparan data dan temuan penelitian menguraikan tentang sistem rekrutmen dan penempatan, *reward* dan sanksi, serta pengupahan karyawan pada “ABA Collection”. Serta manajemen sumber daya manusia pada “ABA Collection” perspektif etika bisnis islam. Sehingga bab ini disusun sebagai bagian serta upaya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil temuan penelitian yang kemudian dianalisa dengan teori pada bab dua. Pembahasan ini berisi tentang sistem rekrutmen dan penempatan, *reward* dan sanksi, serta pengupahan karyawan pada “ABA Collection”. Serta manajemen sumber daya manusia pada “ABA Collection” perspektif etika bisnis islam..

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, surat pengesahan, dan daftar riwayat hidup.